

SRATEGI GURU PAI DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AKHLAK
MELALUI PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI DI KELAS XII SMA
NEGERI 2 BANGUNTAPAN TAHUN 2024/2025



Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh :

Sandi Febrianto

(21104010079)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2025

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2406/Un.02/DT/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : SRATEGI GURU PAI DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AKHLAK MELALUI PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI DI KELAS XII SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN TAHUN 2024/2025

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SANDI FEBRIANTO
Nomor Induk Mahasiswa : 21104010079
Telah diujikan pada : Jumat, 08 Agustus 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Ahmad Sholeh, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 689dad32003d7



Pengaji I

Drs. H. Radino, M.Ag.
SIGNED



Pengaji II

Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 68a73655d796a



Yogyakarta, 08 Agustus 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 68a7097b27d8f

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PENYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sandi Febrianto

Nim : 21104010079

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi penelitian orang lain. Jika saya terbukti pada suatu hari nanti melakukan plagiasi pada skripsi ini saya bersedia ditinjau kembali hak kesarjanaanya.

Yogyakarta, 30 Juli 2025



Sandi Febrianto

21104010079

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal. : Skripsi saudara Sandi Febrianto
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Sandi Febrianto
NIM : 21104010079
Judul Skripsi : SRATEGI GURU PAI DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AKHLAK MELALUI PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI DI KELAS XII SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN TAHUN 2024/2025

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 29 Juli 2025
Pembimbing

Dr. Ahmad Soleh, S.Ag., M.Si
NIP.: 196507161998031002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

SANDI FEBRIANTO. "Strategi Guru PAI Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak Melalui Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Di Kelas XII SMA Negeri 2 Banguntapan Tahun 2024/2025". **Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2025.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh krisis akhlak yang masih melanda bangsa, khususnya di kalangan siswa. Kondisi ini sejalan dengan peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas XII di SMA Negeri 2 Banguntapan yang menerapkan strategi penanaman nilai-nilai akhlak untuk membentuk karakter siswa melalui pembelajaran yang terarah dan berkesinambungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru PAI dalam penanaman nilai-nilai akhlak melalui pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas XII, serta faktor penghambat dan pendukungnya.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Subjek penelitian ditentukan melalui teknik purposive sampling, meliputi wakil kepala sekolah, kepala kurikulum, guru PAI kelas XII sampai kelas X, dan tujuh siswa kelas XII. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi metode dan sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru PAI meliputi keteladanan, penerapan kedisiplinan, pembiasaan perilaku positif, pemberian nasihat, dan motivasi. Faktor penghambat terdiri dari kebiasaan buruk siswa, keterbatasan pengetahuan agama, lingkungan pergaulan negatif, pengaruh buruk media sosial, serta kurangnya perhatian orang tua. Faktor pendukung meliputi kedisiplinan yang tegas, lingkungan belajar yang menyenangkan, dan pembinaan karakter secara berkesinambungan.

Kata Kunci : Strategi Guru PAI, Penanaman Nilai-Nilai Akhlak, Melalui Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

MOTTO

Ilmu tanpa akhlak bagaikan cahaya tanpa sinar; ia ada namun tak memberi penerangan. Begitu pula seseorang yang berilmu namun tidak berakhlak, ilmunya tidak akan memberi manfaat bagi dirinya maupun orang lain. Sinar akhlaklah yang menjadikan cahaya ilmu itu berguna, menerangi jalan kehidupan, dan menuntun manusia menuju kemuliaan (QS. Al-Mujadilah ayat 11).¹



¹ QS. Al-Mujadilah ayat 11. <https://tafsirweb.com>

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

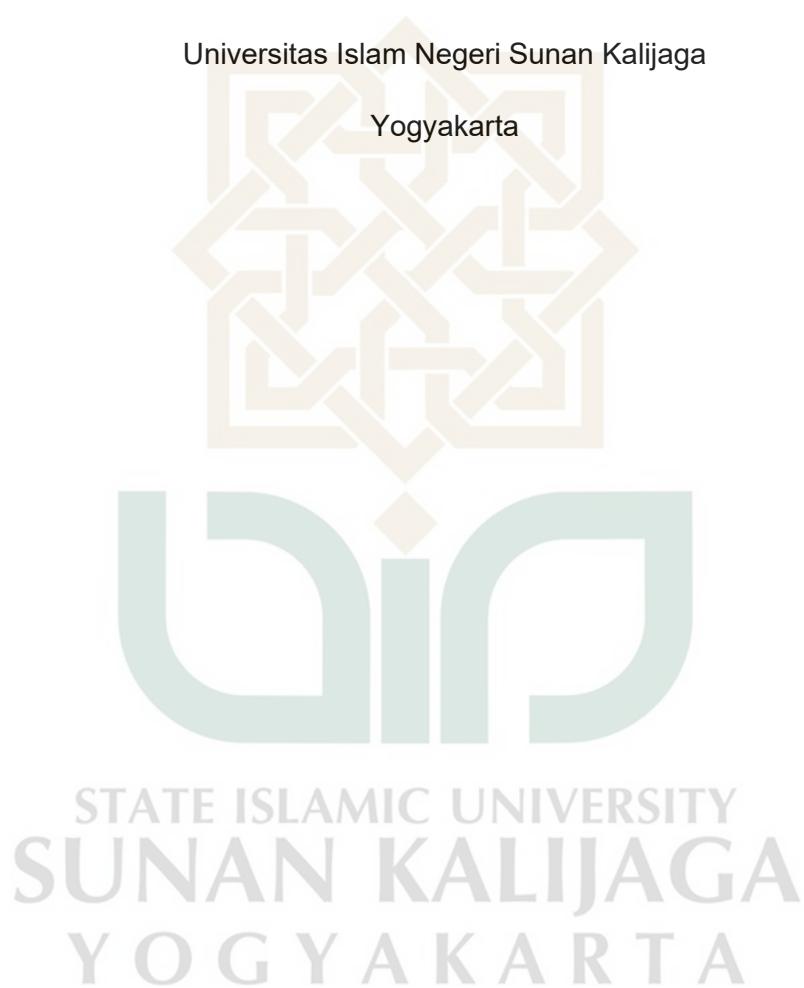
Almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil alamin wabihi nasta'inu 'ala umuurind dunya wad diin, wash shalatu wassalamu 'ala asyrafil anbiya-i wal mursalin wa 'ala alihhi wa shohbihi ajma'in, Amma ba'du. Segala puji bagi Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, atas limpahan rahmat, serta karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul, "Strategi Guru PAI dalam penanaman nilai-nilai akhlak melalui pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas XII SMA Negeri 2 Banguntapan" Solawat serta salam selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad saw.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan strata satu (s-1) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Penulis sadari bahwa selama penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan serta saran dari beberapa pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, yang telah memberikan fasilitas dan lingkungan akademik yang kondusif untuk penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, yang senantiasa memberikan dukungan dan arahan selama masa studi saya di fakultas ini.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang telah membimbing dan memberikan masukan berharga dalam penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Akhmad Sholeh, Sag. M.S.i Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Terkhusus kepada orang tua saya tercinta Bapak Gianto dan Mamak Agustina yang sangat-sangat berperan penting di kehidupan saya, sehingga saya sebagai peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan bantuan doa dan usaha mereka yang tidak henti-henti untuk memperjuangkan saya sebagai anak yang banyak kurangnya ini, terimakasih Bapak dan Mamak ku tercinta.
6. Bapak Ibu Guru serta siswa kelas XII di SMA Negeri 2 Banguntapan yang telah meluangkan waktunya untuk peneliti sehingga peneliti bisa mendapatkan hasil penelitian yang diinginkan.
7. Kepada seseorang yang bernama Indria Arifiani Nim 25031540014 yang telah menjadi sumber kekuatan. Terima kasih kehadiranmu memberikan semangat yang luar biasa untuk terus maju dan tidak menyerah.

Akhir kata, semoga segala kebaikan dan pengorbanan yang telah diberikan mendapat balasan kebaikan dari Allah Subhanahu Wa Taala. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan tangan terbuka peneliti menerima segala masukan dan saran. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat ataupun inspirasi bagi pembaca.

Yogyakarta, 31 Juli 2025.

Penulis



Sandi Febrianto
21104010079

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iii
ABSTRAK.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	13
A. Landasan Teori	13
1. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI).....	13
2. Penanaman Nilai-Nilai Akhlak.....	16
3. Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.....	18
B. Penelitian Relevan	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian	26

C. Sumber Data.....	28
D. Metode dan Pengumpulan Data.....	29
E. Uji Keabsahan Data	33
F. Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	37
1. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Penanaman Nilai Akhlak Melalui Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas XII di SMA 2 Banguntapan.	37
2. Faktor Penghambat dan Pendukung Seorang Guru PAI Dalam Penanaman Nilai Akhlak Melalui Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas XII di SMA 2 Banguntapan.....	50
B. Pembahasan dan Temuan	68
1. Strategi Guru PAI Dalam Menanaman Nilai Akhlak Melalui Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas XII di SMA 2 Banguntapan.....	68
2. Faktor penghambat dan pendukung guru Pendididikan Agama Islam (PAI) dalam penanaman nilai-nilai akhlak melalui pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas XII SMA Negeri 2 Banguntapan.	69
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rencana Kegiatan	27
---------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Penelitian/Pedoman Pengumpulan data
- Lampiran 2 Profil SMA Negeri 2 Banguntapan
- Lampiran 3 pelaksanaan Observasi dan Wawancara
- Lampiran 4 Catatan Lapangan
- Lampiran 5 Dokumentasi
- Lampiran 6 modul ajar kelas XII FA3
- Lampiran 7 Sertifikat ICT
- Lampiran 8 Sertifikat Toefel
- Lampiran 9 Sertifikat KKN
- Lampiran 10 Sertifikat PLP
- Lampiran 11 Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 12 Biodata Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Terjadinya permasalahan krisis akhlak yang masih melanda bangsa kita, khususnya pada kalangan siswa, menunjukkan bahwa banyak di antara mereka yang mengalami kemerosotan moral, padahal nilai-nilai akhlak memiliki kedudukan yang sangat penting dalam membentuk kepribadian seorang siswa, karena melalui pengamalan akhlak yang baik, seorang siswa tidak hanya akan menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa, tetapi juga berperilaku santun, jujur, serta mampu memberikan teladan positif di lingkungan sekolah maupun masyarakat.¹ Hal ini merupakan cerminan dari keimanan dan ketakwaan seseorang kepada Allah SWT. Akhlak yang mulia akan menuntun manusia untuk berinteraksi dan berperilaku sesuai dengan ajaran Islam.

Pendidikan dan pembelajaran merupakan salah satu aspek dalam kehidupan yang berperan penting dalam meningkatkan dan mengembangkan kualitas hidup manusia. Demi tercapainya tujuan pendidikan dan pembelajaran tersebut pemerintah harus memperhatikan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran, yakni salah satunya adalah seorang guru.² Guru merupakan salah satu elemen terpenting dalam dunia pendidikan. Peran guru tidak hanya sebatas menyampaikan materi, tetapi juga membentuk karakter,

¹ Kholik, M., & Hasan, M. S. R. (2020). Implementasi Pembelajaran Akhlak Melalui Lagu Qur'any Di MA Al Urwatul Wutsqo Jombang. *Risâlah Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 6(1, March), 14-31. https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v6i1.%20March.127

² Risdiantoro, Rindra. "Pengaruh Pelatihan Guru Terhadap Kinerja Guru Melalui Pengembangan Profesional Guru Madrasah Ibtidaiyah Se-Kota Batu." *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1.2 (2021): 144-157.

mengembangkan potensi, dan membimbing peserta didik menuju tujuan pendidikan yang diharapkan.³ Keberhasilan pendidikan dan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kualitas guru, yang merupakan pendidik profesional dengan empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Keempat kompetensi tersebut menjadi fondasi utama bagi guru dalam mengelola pembelajaran secara efektif dan bermakna. Hal ini sejalan dengan peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas XII di SMA Negeri 2 Banguntapan yang menerapkan strategi penanaman nilai-nilai akhlak dalam pembelajarannya, dengan tujuan mengembangkan karakter siswa melalui proses pembelajaran yang terarah dan berkesinambungan.⁴

Secara umum, faktor keberhasilan seorang guru dalam pendidikan dan pembelajaran dapat dilihat dari beberapa aspek:

1. Kompetensi Pedagogik

Kemampuan memahami peserta didik, merancang pembelajaran, melaksanakan, dan mengevaluasi proses belajar secara tepat.

2. Kompetensi Profesional

Penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam sehingga dapat memberikan pembelajaran yang berkualitas.

3. Kompetensi Kepribadian

Kepribadian yang mantap, stabil, berwibawa, dan menjadi teladan bagi siswa.

³ Al Munawaroh, S. Z., & Rustini, T. (2022). Urgensi Kompetensi Profesional Guru Dalam Menguasai Materi IPS di Sekolah Dasar. *J. Educ*, 5(1), 942-950. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i1.659>

⁴ Risdiany, H. (2021). Pengembangan Profesionalisme Guru Dalam Mewujudkan Kualitas Pendidikan Di Indonesia. *Al-Hikmah (Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam)*, 3(2), 194-202. <https://doi.org/10.36378/al-hikmah.v3i2.1236>

4. Kompetensi Sosial

Kemampuan berkomunikasi dan membangun hubungan baik dengan siswa, orang tua, dan masyarakat.

Selain faktor internal yang berasal dari guru, ada pula faktor eksternal seperti dukungan sekolah, ketersediaan sarana-prasarana, keterlibatan orang tua, dan lingkungan belajar yang kondusif.⁵ Keberhasilan pembelajaran tidak hanya bergantung pada guru, tetapi juga pada sistem pendukung yang memfasilitasi proses pendidikan.

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas XII di SMA Negeri 2 Banguntapan menerapkan strategi penanaman nilai-nilai akhlak dalam pembelajarannya, yang dirancang sesuai dengan karakteristik siswa untuk mencapai hasil yang optimal. Keberhasilan guru dalam pembelajaran memang sangat dipengaruhi oleh kemampuannya memilih strategi yang tepat, sehingga pembelajaran menjadi kreatif, inovatif, dan kontekstual, yang pada akhirnya mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.⁶ Dalam konteks ini, guru dituntut untuk adaptif terhadap perkembangan teknologi dan informasi agar pembelajaran tetap relevan dengan kebutuhan zaman. Kemudian melalui meta-analisis terhadap lebih dari 800 studi menunjukkan bahwa kualitas guru merupakan salah satu faktor terbesar yang memengaruhi prestasi belajar siswa. Guru yang memiliki keterampilan pedagogik tinggi, penguasaan materi yang baik, serta mampu membangun

⁵ Bararah, I. (2022). Fungsi Metode Terhadap Pencapaian Tujuan Dalam Komponen Pembelajaran. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 12(1), 143. <https://dx.doi.org/10.22373/jm.v12i1.13301>

⁶ Monawati, M., & Fauzi, F. (2018). Hubungan Kreativitas Mengajar Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa. *Pesona Dasar: Jurnal Pendidikan Dasar dan Humaniora*, 6(2), 34.

hubungan positif dengan siswa akan menghasilkan pembelajaran yang lebih efektif.⁷

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas XII di SMA Negeri 2 Banguntapan menjadi contoh nyata penerapan peran guru dalam pendidikan melalui strategi penanaman nilai-nilai akhlak yang terintegrasi dalam proses pembelajaran. Demikian, faktor keberhasilan seorang guru dalam pendidikan dan pembelajaran merupakan kombinasi antara kompetensi pribadi dan profesional, strategi pembelajaran yang efektif, dukungan lingkungan, serta kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan zaman. Faktor-faktor tersebut menjadi landasan penting bagi peningkatan mutu pendidikan di sekolah, sehingga perlu mendapat perhatian serius dalam setiap upaya perbaikan sistem pendidikan.

Pendidikan Agama Islam (PAI) berperan penting dalam membentuk akhlak peserta didik, terutama di jenjang SMA. Guru PAI kelas XII di SMA Negeri 2 Banguntapan menerapkan strategi pembelajaran yang difokuskan pada penanaman nilai-nilai akhlak untuk membentuk karakter siswa. Strategi pembelajaran bersifat konseptual, sehingga memerlukan metode sebagai langkah konkret dalam penerapannya di kelas. Metode pembelajaran merupakan bentuk operasional strategi yang dirancang, sehingga keberhasilannya sangat bergantung pada kesesuaian metode dengan tujuan dan karakteristik siswa. Pemilihan metode yang tepat akan membuat pembelajaran lebih efektif, kreatif, dan bermakna, sedangkan metode yang kurang tepat dapat menghambat pencapaian tujuan. Setiap

⁷ Ginting, D., Abda, M. I., Maq, M. M., Karina, M., & Sari, N. I. (2023). Pelatihan Kreativitas Guru dalam Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Dengan Aplikasi Filmora Sebagai Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(3), 124-131. <https://doi.org/10.31004/jh.v3i3.329>

metode memiliki karakteristik, kelebihan, dan keterbatasan, sehingga guru perlu menyesuaikannya dengan strategi yang telah disusun. Oleh karena itu, keselarasan antara strategi guru PAI dalam penanaman nilai akhlak dan metode yang digunakan menjadi kunci keberhasilan proses pembelajaran di kelas XII SMA Negeri 2 Banguntapan.⁸ Pemilihan metode yang tepat berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman, motivasi, serta keterlibatan siswa dalam proses belajar.⁹ Misalnya, metode ceramah efektif untuk penyampaian informasi secara cepat, sedangkan metode diskusi lebih mendorong interaksi dan berpikir kritis.

Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas XII di SMA Negeri 2 Banguntapan dalam penanaman nilai-nilai akhlak dirancang untuk membentuk karakter siswa melalui pembelajaran yang bermakna. Di era digital saat ini, guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengombinasikan berbagai metode pembelajaran, mulai dari metode konvensional seperti ceramah dan tanya jawab hingga metode modern berbasis teknologi seperti *Project Based Learning* dan *Problem Based Learning*. Pemilihan metode yang tepat menjadi faktor kunci agar strategi pembelajaran yang telah dirancang dapat terlaksana secara optimal. Ketidaktepatan dalam pemilihan metode berpotensi menurunkan minat belajar siswa, menghambat pencapaian kompetensi, dan menciptakan suasana pembelajaran yang monoton. Kondisi ini dapat mengakibatkan

⁸ Ilyas, M., & Armizi, A. (2020). Metode Mengajar Dalam Pendidikan Menurut Nur Uhbiyati dan E. Mulyasa. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(02), 185-196. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v5i02.244>

⁹ Fardilah, E., Ariza, H., & Sufyan, M. (2023). Implementasi Metode Ceramah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Lareh Sago Halaban. *Indonesian Research Journal On Education*, 3(1), 747-754. <https://doi.org/10.31004/irje.v3i1.338>

tujuan penanaman nilai-nilai akhlak tidak tercapai secara maksimal, sehingga memerlukan perhatian khusus dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.¹⁰ Oleh karena itu, pemahaman tentang macam-macam metode dalam strategi pembelajaran menjadi sangat penting, bukan hanya bagi guru pemula tetapi juga bagi guru berpengalaman, agar dapat menyesuaikan pendekatan pembelajaran dengan karakteristik peserta didik, tujuan pembelajaran, dan materi yang diajarkan.

Kesimpulan dari uraian tersebut adalah Permasalahan krisis akhlak di kalangan siswa menegaskan pentingnya peran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk karakter yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Keberhasilan penanaman nilai-nilai akhlak sangat dipengaruhi oleh kualitas guru, yang ditentukan oleh kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial, serta didukung faktor eksternal seperti lingkungan sekolah dan keterlibatan orang tua. Guru PAI kelas XII di SMA Negeri 2 Banguntapan menjadi contoh penerapan strategi pembelajaran akhlak yang terencana dan sesuai karakteristik siswa. Strategi ini memerlukan pemilihan metode yang tepat, baik konvensional maupun modern berbasis teknologi, untuk menjaga efektivitas, kreativitas, dan relevansi pembelajaran di era digital. Keselarasan antara strategi dan metode pembelajaran menjadi kunci keberhasilan, sehingga guru perlu memahami dan menyesuaikan pendekatan dengan tujuan, materi, dan kondisi peserta didik.

¹⁰ Afifah, E. P., Wahyudi, W., & Setiawan, Y. (2019). Efektivitas Problem Based Learning dan Problem Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Dalam Pembelajaran Matematika. *MUST: Journal of Mathematics Education, Science and Technology*, 4(1), 95-107. <https://doi.org/10.30651/must.v4i1.2822>

Berdasarkan fenomena yang didapat, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai strategi seorang guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai akhlak melalui pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas XII di SMAN 2 Banguntapan melalui sumber wawancara, observasi dan dokumentasi . yang dimana tujuan peneliti ingin sekali mengetahui bagaimana strategi seorang guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai akhlak melalui pembelajaran PAI pada kelas XI yang lakukan di SMAN 2 Banguntapan, dan apakah terdapat faktor dalam penanaman nilai akhlak tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi seorang guru dalam penanaman nilai-nilai akhlak didalam suatu pembelajaran PAI.

B. Rumusan Masalah

Berikut ini adalah rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya :

1. Bagaimana strategi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai akhlak melalui pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada peserta didik kelas XII di SMA Negeri 2 Banguntapan ?
2. Apa saja faktor-faktor penghambat dan pendukung seorang guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai akhlak melalui pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas XII di SMA Negeri 2 Banguntapan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dirumuskan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi seorang guru PAI kelas XII dalam menanamkan nilai-nilai akhlak melalui pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada peserta didik kelas XII di SMA Negeri 2 Banguntapan, Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui Apa saja faktor-faktor penghambat dan pendukung seorang guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai akhlak melalui pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas XII di SMA Negeri 2 Banguntapan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapakan memberikan dua manfaat , yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori dan konsep dalam pendidikan agama Islam, khususnya terkait strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai akhlak melalui pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperkaya khazanah keilmuan di bidang strategi pembelajaran dengan memberikan gambaran yang jelas mengenai pendekatan, metode, dan langkah-langkah efektif untuk menginternalisasikan nilai-nilai akhlak pada peserta didik di tingkat SMA.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan berharga dalam meningkatkan kualitas pembelajaran

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, khususnya dalam aspek penanaman nilai-nilai akhlak pada peserta didik. Temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk menyusun program pembinaan karakter yang lebih terarah, terukur, dan sesuai dengan kebutuhan siswa di lingkungan sekolah.

2) Penelitian ini juga dapat membantu sekolah dalam mengembangkan kebijakan serta strategi pembelajaran yang mendukung terciptanya lingkungan pendidikan yang religius, kondusif, dan berkarakter. Sekolah dapat menjadikan strategi yang ditemukan sebagai acuan untuk pelatihan guru, penyusunan kurikulum muatan lokal, maupun kegiatan ekstrakurikuler yang berorientasi pada pembentukan akhlak mulia peserta didik.

b. Bagi guru

1) Bagi guru, penelitian ini dapat menjadi acuan dalam merancang dan mengimplementasikan strategi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang lebih efektif dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada peserta didik. Temuan penelitian ini dapat membantu guru mengidentifikasi metode, teknik, dan langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa di tingkat SMA, sehingga proses internalisasi nilai akhlak dapat berjalan optimal.

2) penelitian ini juga diharapkan memberikan inspirasi bagi guru untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran, baik melalui pemilihan media, pendekatan

kontekstual, maupun kegiatan pembelajaran yang bersifat aplikatif. Guru dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai panduan untuk memperkuat perannya sebagai teladan (uswah hasanah) dan pembimbing dalam membentuk karakter peserta didik secara menyeluruh, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

c. Bagi peneliti

- 1) Bagi peneliti, penelitian ini dapat menjadi sarana untuk memperluas wawasan dan pemahaman mengenai strategi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada peserta didik. Proses penelitian ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pengalaman langsung dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi metode serta pendekatan yang digunakan guru PAI di lapangan.
- 2) penelitian ini dapat menjadi bekal bagi peneliti dalam mengembangkan kompetensi akademik, keterampilan penelitian, dan kemampuan analisis kritis yang bermanfaat untuk penelitian di masa mendatang. Temuan yang diperoleh juga dapat menjadi referensi pribadi bagi peneliti ketika terlibat dalam kegiatan pendidikan, baik sebagai praktisi, akademisi, maupun pengembang strategi pembelajaran berbasis pendidikan karakter Islami.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian berjudul "Strategi Guru PAI dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak Melalui Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di Kelas XII SMA Negeri 2 Banguntapan Tahun 2024/2025, peneliti menyadari adanya beberapa keterbatasan yang dapat memengaruhi hasil dan cakupan penelitian, antara lain:

1. Keterbatasan Subjek dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini hanya dilakukan pada guru dan siswa Kelas XII di SMA Negeri 2 Banguntapan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum tentu dapat digeneralisasikan untuk semua jenjang kelas atau sekolah lain yang memiliki karakteristik berbeda, baik dari segi budaya sekolah, latar belakang siswa, maupun kebijakan pembelajaran.

2. Keterbatasan Waktu Penelitian

Proses pengumpulan data dilakukan dalam rentang waktu terbatas selama 17 Februari sampai 10 Juni tahun 2025, dengan tahun ajaran 2024/2025. Keterbatasan waktu ini dapat membuat peneliti tidak dapat mengamati seluruh variasi strategi guru sepanjang tahun atau pada momen-momen khusus, seperti kegiatan keagamaan di luar kelas.

3. Keterbatasan Metode Pengumpulan Data

Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Meskipun peneliti berusaha menjaga objektivitas, kemungkinan adanya bias subyektif dari peneliti maupun informan tidak dapat dihindari. Selain itu, keterbatasan dalam jumlah dan kedalaman wawancara juga dapat memengaruhi kelengkapan informasi yang diperoleh.

4. Keterbatasan Faktor Eksternal

Faktor eksternal seperti latar belakang keluarga, pergaulan, dan lingkungan masyarakat yang memengaruhi perilaku akhlak siswa tidak sepenuhnya dapat dikendalikan atau diamati oleh peneliti. Hal ini dapat memengaruhi hasil pembentukan nilai akhlak di luar pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Bagaimana strategi guru dalam penanaman nilai-nilai akhlak melalui pembelajaran di kelas XII SMA Negeri 2 Banguntapan.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa strategi yang digunakan guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada siswa meliputi pembelajaran berbasis keteladanan, penerapan kedisiplinan, pembiasaan perilaku positif, pemberian nasihat, serta motivasi yang berkelanjutan. Strategi keteladanan dilakukan dengan memberikan contoh perilaku sesuai ajaran Islam, sehingga siswa dapat menirunya secara langsung. Penerapan kedisiplinan membantu membentuk keteraturan dan tanggung jawab siswa dalam mengikuti aturan sekolah. Pembiasaan perilaku positif dilakukan melalui aktivitas rutin, seperti salam, dan doa bersama . Nasihat diberikan untuk membimbing siswa agar memahami makna dari perilaku yang baik, sedangkan motivasi diberikan untuk menumbuhkan semangat belajar dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya akhlak mulia. Dengan penerapan strategi-strategi tersebut secara konsisten, proses penanaman nilai-nilai akhlak di sekolah dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung seorang guru PAI dalam penanaman nilai-nilai akhlak melalui pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas XII SMA Negeri 2 Banguntapan.

Berdasarkan penjelasan diatas guru PAI mengalami beberapa faktor penghambat dan pendukung dalam penanaman nilai-nilai akhlak. a. faktor penghambat dalam penanaman nilai-nilai akhlak melalui pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup kebiasaan buruk yang telah mengakar pada diri siswa serta keterbatasan pengetahuan keagamaan, yang menyebabkan mereka kurang memahami dan mengamalkan ajaran Islam secara optimal. Sementara itu, faktor eksternal meliputi lingkungan pergaulan yang negatif, paparan konten media sosial yang merusak moral, serta kurangnya perhatian dan dukungan dari orang tua. Kedua faktor ini saling berkaitan dan berdampak signifikan terhadap keberhasilan proses pembentukan akhlak siswa. Oleh karena itu, diperlukan upaya bersama dari guru, orang tua, dan lingkungan sekitar untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut agar pembinaan akhlak dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan. b. Faktor pendukung keberhasilan guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada siswa didukung oleh beberapa faktor utama, yaitu penerapan kedisiplinan yang tegas, penciptaan lingkungan belajar yang menyenangkan, serta pemberian pembinaan karakter secara berkesinambungan. Penerapan kedisiplinan yang tegas membantu membentuk keteraturan, tanggung jawab, dan sikap patuh siswa terhadap aturan sekolah. Penciptaan lingkungan belajar yang menyenangkan mendorong siswa untuk aktif, termotivasi, dan merasa nyaman dalam proses pembelajaran. Sementara itu, pembinaan karakter yang dilakukan secara berkesinambungan memastikan bahwa nilai-nilai akhlak yang ditanamkan

dapat terus terjaga dan melekat pada diri siswa. Kombinasi ketiga faktor ini menjadi pondasi penting bagi keberhasilan pendidikan akhlak di sekolah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, perlu sekiranya disampaikan beberapa saran yang mungkin akan berguna bagi pihak SMA Negeri 2 Banguntapan maupun pihak lain yang membutuhkannya. Saran yang dapat peneliti berikan di antaranya sebagai berikut:

1. Untuk Sekolah pihak sekolah, diharapkan dapat terus mendukung dan memfasilitasi penerapan strategi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada siswa. Dukungan tersebut dapat diwujudkan melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, seperti ruang belajar yang nyaman, media pembelajaran yang variatif, serta fasilitas ibadah yang terjaga kebersihannya. Sekolah juga perlu memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan atau workshop terkait metode pembelajaran berbasis keteladanan, pembiasaan perilaku positif, dan teknik pemberian motivasi yang efektif. Selain itu, pihak sekolah diharapkan dapat memperkuat kerja sama dengan orang tua dalam membina akhlak siswa agar nilai-nilai yang ditanamkan di sekolah dapat terus dilanjutkan di lingkungan keluarga. Dengan dukungan yang optimal dari pihak sekolah, penerapan strategi pembelajaran PAI akan semakin efektif, berkesinambungan, dan mampu memberikan dampak positif bagi perkembangan akhlak siswa.
2. Untuk Guru PAI diharapkan dapat terus mempertahankan dan meningkatkan penerapan strategi penanaman nilai-nilai akhlak yang sudah berjalan dengan baik, seperti pembelajaran berbasis keteladanan, kedisiplinan,

pembiasaan perilaku positif, pemberian nasihat, dan motivasi yang berkelanjutan. Keteladanan hendaknya terus dijaga dengan konsistensi perilaku yang mencerminkan ajaran Islam, baik di dalam maupun di luar kelas, sehingga siswa dapat melihat dan meneladani secara nyata. Penerapan kedisiplinan perlu disesuaikan dengan pendekatan yang persuasif agar siswa tidak hanya patuh, tetapi juga memahami nilai dari aturan yang diterapkan. Pembiasaan perilaku positif sebaiknya diperluas dengan variasi kegiatan yang kreatif dan relevan dengan kehidupan siswa, seperti program mentoring atau kegiatan keagamaan di luar jam pelajaran. Pemberian nasihat dan motivasi juga sebaiknya disampaikan dengan bahasa yang membangun semangat dan mudah dipahami oleh siswa, sehingga mereka terdorong untuk menginternalisasi nilai-nilai akhlak tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi orang tua untuk selalu memperhatikan dan mengawasi anaknya saat dirumah, terutama dalam penggunaan media sosial.
4. Peserta Didik Peserta didik diharapkan dapat secara aktif menumbuhkan kesadaran akan pentingnya nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Siswa perlu menjadikan guru PAI sebagai teladan dalam bersikap dan berperilaku, dengan meniru kebiasaan positif seperti disiplin waktu, sopan santun, rajin beribadah, dan saling menghormati. Kebiasaan buruk yang telah mengakar perlu diubah secara bertahap dengan kemauan yang kuat, disertai usaha untuk memperdalam pengetahuan keagamaan melalui membaca, bertanya, dan mengikuti kegiatan keagamaan.

Selain itu, siswa diharapkan mampu menghindari pengaruh negatif dari lingkungan pergaulan dan media sosial dengan cara memilih teman yang memiliki perilaku baik dan menggunakan teknologi secara bijak. Peran aktif siswa dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif juga sangat penting, misalnya dengan menjaga ketertiban kelas, menghargai guru, serta berpartisipasi dalam kegiatan pembiasaan seperti doa bersama.



DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, E. P., Wahyudi, W., & Setiawan, Y. (2019). Efektivitas Problem Based Learning dan Problem Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Dalam Pembelajaran Matematika. *MUST: Journal of Mathematics Education, Science and Technology*, 4(1), 95-107. <https://doi.org/10.30651/must.v4i1.2822>
- Agustin, R. D., & Hasanah, M. (2021). Perkembangan Moral Siswa-Siswi Kelas VIII dalam Ruang Lingkup Lingkungan Sekolah di SMPN 2 Pucuk Lamongan. *Busyro: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*, 2(2), 66-72. <https://doi.org/10.55352/kpi.v2i2.581>
- Ahmad Rijali, "ANALISIS DATA KUALITATIF," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2018): 21, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- Al Munawaroh, S. Z., & Rustini, T. (2022). Urgensi Kompetensi Profesional Guru dalam Menguasai Materi IPS di Sekolah Dasar. *J. Educ*, 5(1), 942-950. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i1.659>
- Amanullah, W. A. A., Wantini, W., & Diponegoro, A. M. (2023). Analisis Role-Model Guru PAI Dalam Peningkatan Pembelajaran Agama Islam Dalam Perspektif Psikologi Pendidikan Islam: Studi di SDN Bhayangkara Yogyakarta. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, 12(1), 128-145. <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v12i1.861>
- Anjani, B. C., Amelia, J. R., Najib, M. N. A., Abidin, M. Z., Fadlilah, U., & Kusmawati, H. (2023). Strategi Guru PAI Dalam Memberikan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Untuk Mewujudkan Tujuan Sekolah Di SDIT Al

- Islam Kudus Tahun Ajaran 2022/2023. *Journal on Education*, 5(2), 3744-3751. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1054>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Arianto, B. (2024). Triangulasi metoda penelitian kualitatif, hal 92.
- Barkah, A., Mardiana, T., & Japar, M. (2020). Analisis Implementasi Metode Pembelajaran Dalam Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Pkn. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 7(2).
- Bararah, I. (2022). Fungsi Metode Terhadap Pencapaian Tujuan Dalam Komponen Pembelajaran. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 12(1), 143. <https://dx.doi.org/10.22373/jm.v12i1.13301>
- Budiyono, A., Hakim, A. R., & Hidayatulloh, A. (2023). Peran Guru PAI Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di SDN Penggaron Mojowarno Jombang. *ILJ: Islamic Learning Journal*, 1(2), 539-561. <https://doi.org/10.54437/iljislamiclearningjournal.v1i2.998>
- Fardilah, E., Ariza, H., & Sufyan, M. (2023). Implementasi Metode Ceramah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Lareh Sago Halaban. *Indonesian Research Journal On Education*, 3(1), 747-754. <https://doi.org/10.31004/irje.v3i1.338>
- Fitriani, F., Lestari, Y., Japeri, J., Namira, S., Engkizar, E., & Anwar, F. (2022). Strategi Guru Dalam Mendidik Akhlak Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 8(1), 13-29.

- Ginting, D., Abda, M. I., Maq, M. M., Karina, M., & Sari, N. I. (2023). Pelatihan Kreativitas Guru dalam Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Dengan Aplikasi Filmora Sebagai Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(3), 124-131. <https://doi.org/10.31004/jh.v3i3.329>
- Hakim, R. T., & Dewi, D. A. (2022). Urgensi Pendidikan Karakter Guna Calon Generasi Emas Bangsa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(2), 258-266. <https://doi.org/10.31571/pkn.v6i2.2581>
- Handoko, Y., Wijaya, H. A., & Lestari, A. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif Panduan Praktis untuk Penelitian Administrasi Pendidikan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. hal 61
- Hasan, H. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada Stmik Tidore Mandiri. *Jurasik (Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer)*, 2(1), 23-30.
- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). <https://doi.org/10.21580/AT.V8I1.1163>
- Hidayatullah, M. A., Mahdali, F., & Djenar, N. (2022). Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Pribadi Muslim Siswa. *Jurnal Studi Pesantren*, 2(1), 46-62. <https://doi.org/10.35897/studipesantren.v2i1.698>
- Hilato, F. (2021). *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPA 1 di SMA Negeri 13 Ambon* (Doctoral dissertation, IAIN Ambon).

- Idhar, I. (2022). Strategi Pembelajaran Berbasis Pembentukan Karakter Peserta Didik Pada Madrasah Ibtidaiyah. *Fitrah: Jurnal Studi Pendidikan*, 13(2), 116-127. [https://doi.org/https://doi.org/10.47625/fitrah.v13i2.396](https://doi.org/10.47625/fitrah.v13i2.396).
- Ilyas, M., & Armizi, A. (2020). Metode Mengajar Dalam Pendidikan Menurut Nur Uhbiyati dan E. Mulyasa. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(02), 185-196.. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v5i02.244>
- Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1-9.
- Kholik, M., & Hasan, M. S. R. (2020). Implementasi Pembelajaran Akhlak Melalui Lagu Qur'any Di MA Al Urwatul Wutsqo Jombang. *Risâlah Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 6(1, March), 14-31. https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v6i1.%20March.127.
- Khotimah, N., Mispani, M., Amrulloh, H., & Setiawan, D. (2023). Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Di MA Terpadu Nurul Qodiri Lampung Tengah. *Berkala Ilmiah Pendidikan*, 3(1), 9-20. <https://doi.org/10.51214/bip.v3i1.545>
- Maharani, S., & Bernard, M. (2018). Analisis Hubungan Resiliensi Matematik Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Materi Lingkaran. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1(5), 819-826. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i5.p819-826>
- Malta, M., Syarnubi, S., & Sukirman, S. (2022). Konsep Pendidikan Anak dalam Keluarga Menurut Ibrahim Amini. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Raden Fatah*, 4(2), 140-151. <https://doi.org/10.19109/pairf.v4i2.10228>

- Mawaddah, U. (2022). Pemanfaatan Komputer dan Internet Dalam Pendidikan dan Pembelajaran PAI. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 243-248. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v2i1.881>
- Monawati, M., & Fauzi, F. (2018). Hubungan Kreativitas Mengajar Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa. *Pesona Dasar: Jurnal Pendidikan Dasar dan Humaniora*, 6(2), hal 34.
- Muhammad, F. F. (2024). Strategi Guru PAI dalam Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Peserta Didik di MTs Negeri 6 Jakarta. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 5(1), 218-224.
- Musthofa, M., & Illahi, N. (2023). Metode Pembelajaran dalam Pendidikan Islam. *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 20-37. <https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v2i1.310>
- QS. Al-Mujadilah ayat 11. <https://tafsirweb.com>.
- Rijali, A. (2019). ANALISIS DATA KUALITATIF. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81–95. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Risdiantoro, Rindra. "Pengaruh Pelatihan Guru Terhadap Kinerja Guru Melalui Pengembangan Profesional Guru Madrasah Ibtidaiyah Se-kota Batu." *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1.2 (2021): 144-157.
- Risdiany, H. (2021). Pengembangan Profesionalisme Guru Dalam Mewujudkan Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Al-Hikmah (Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam)*, 3(2), 194-202. <https://doi.org/10.36378/al-hikmah.v3i2.1236>.
- Rozaq, A., Ubabuddin, U., & Sunantri, S. (2022). Strategi Guru Aqidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Di Madrasah

- Ibtidaiyah Ma'arif Labschool Sintang. *ADIBA: Journal of Education*, 2(4), 554-570.
- Rokhman, A. N., & Misbah, M. (2023). Strategi Pendidikan Budi Pekerti. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 7(1), 437-440. <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i1.4307>
- Saifullah, S., Adawiyah, R., & Salamah, S. (2024). PENGEMBANGAN TUJUAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *Berajah Journal*, 4(3), 537-546. <https://doi.org/10.30821/ansiru.v6i2.14782>
- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), hal 43.
- Supriandi, S., Badwi, A., Kamaruddin, K., Ismail, I., & Basri, B. (2022). Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Akhlak Siswa. *Jurnal Al-Qiyam*, 3(1), 33-41. <https://doi.org/10.33648/alqiyam.v3i1.190>
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, dan Tersier. *Edu Research*, 5(3), 110-116. <https://doi.org/10.47827/jer.v5i3.238>
- Nurjanah, S. (2022). Peran Metode Usrah Guru Dalam Menumbuhkembangkan Karakter Siswa Di SMK Prof. Suryono Sumberpucung Malang. *Dakwatun: Jurnal Manajemen Dakwah*, 1(2), 78-89. <https://doi.org/10.58194/jdmd.v1i2.127>
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal pendidikan tambusai*, 7(1), 2896-2910. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.6187>

Yuliani, W. (2018). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling. *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*, 2(2), hal 88.
<https://doi.org/10.22460/q.v2i2p83-91.1641>.

